

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data, tahap berikutnya adalah penyajian hasil penelitian. Pada bab ini akan dibahas mengenai pengaruh penggunaan video pembelajaran etnomatematika terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Rejotangan pada materi geometri transformasi. Dengan sample penelitiannya adalah peserta didik kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS 20.00, maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Etnomatematika terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Rejotangan

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh media video pembelajaran etnomatematika terhadap minat belajar peserta didik kelas XI di SMAN Rejotangan. Minat belajar peserta didik diukur menggunakan angket minat belajar yang telah divalidasi. Validasi angket ini menggunakan validasi ahli dengan persetujuan beberapa dosen dan validasi eksternal dengan melakukan uji coba instrumen kepada 16 reponden. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 20.00 *for windows*. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas terbukti bahwa data ini valid dan reliabel.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas penelitian ini menggunakan

uji *Kolmogorov-Smirnov* dan diperoleh nilai *Sig.* angket minat belajar kelas eksperimen sebesar 0,125 dan untuk angket minat belajar kelas kontrol sebesar 0,200. Keduanya memiliki nilai *Sig.* lebih dari 0,05 maka berdasarkan kriteria pengujian, data minat belajar kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,117 atau $> 0,05$, maka data minat belajar dapat dinyatakan homogen.

Data yang sudah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dapat dilakukan analisis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Berdasarkan penyajian dan analisis data, didapatkan rata-rata minat belajar peserta didik di kelas kontrol sebesar 76,56 dan di kelas eksperimen sebesar 79,58. Secara deskriptif minat belajar peserta didik yang di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol. Dan untuk perhitungan nilai angket minat belajar diperoleh harga $t_{hitung} = -2,387 < t_{tabel} = 1,997$ dengan $df = 65$, dan untuk nilai *Sig.* (*2 tailed*) atau $p\text{-value} = 0,02/2 = 0,01 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran etnomatematika terhadap minat belajar peserta didik kelas XI di SMAN 1 Rejotangan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari I Putu Agus Dipa Prayatna dkk, yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Sawan” dalam jurnalnya disimpulkan video tutorial mampu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran di kelas

karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif sehingga dapat membuat siswa terjaga dan memperhatikan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil tes minat sangat positif, yaitu sebesar 66,53.⁸⁰

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Riska Maghfirotul Khusna yaitu dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Prezi terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri”. Dalam skripsinya menunjukkan rata-rata hasil nilai angket minat belajar matematika siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual prezi lebih tinggi dibandingkan dengan yang tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual prezi dalam pembelajaran matematika materi perbandingan.⁸¹

Pendapat yang sesuai dengan penelitian ini oleh Hamalik dalam Handayani yang menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologi terhadap siswa.⁸² Selain itu juga diperkuat oleh pendapat Kompri yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru sangat bermanfaat sekali untuk memperjelas materi yang

⁸⁰ I Putu A. D. P., I Gusti P.S. dan I Nyoman G., “Penerapan Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Tutorial untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Sawan”, *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha, Volume IX No 2, Agustus 2018*

⁸¹ Riska Lailatul K. “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Prezi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri”. (*Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2019*)

⁸² Tri Handayani, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan *Game* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa SMA” (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang, 2015*), hal. 2

akan disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalitas, karena dengan adanya media pembelajaran menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan rasa senang dalam belajar.⁸³

Dalam bukunya, Munir mengungkapkan bahwa salah satu media yang paling dinamik dan efektif dalam menyampaikan suatu informasi adalah video.⁸⁴ Sebagai media pembelajaran, video memiliki beberapa fungsi seperti yang disebutkan Arsyad dalam Arif Yudianto bahwa media video memiliki fungsi sebagai berikut yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi memiliki arti bahwa media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video.⁸⁵ Daya tarik dari video menimbulkan persepsi positif yang akhirnya memotivasi peserta didik untuk belajar matematika.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran etnomatematika terhadap minat belajar peserta didik kelas XI di SMAN 1 Rejotangan.

B. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Etnomatematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Rejotangan

Selanjutnya adalah mengetahui adakah pengaruh media video pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMAN Rejotangan. Hasil belajar peserta didik diukur menggunakan tes hasil belajar

⁸³ Kompri, *Belajar: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta : Media akademi, 2017), hal. 146

⁸⁴ Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 347

⁸⁵ Arif Yudianto, *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*, (Seminar Nasional Pendidikan : UMS, 2017) hal. 234

yang telah divalidasi. Validasi tes ini menggunakan validasi beberapa dosen ahli dan validasi eksternal dengan melakukan uji coba instrumen kepada 16 responden. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 20.00 for windows. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas terbukti bahwa data ini valid dan reliabel.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogor-Smirnov* dan diperoleh nilai *Sig.* tes hasil belajar kelas eksperimen sebesar 0,200 dan untuk tes hasil belajar kelas kontrol sebesar 0,106. Keduanya memiliki nilai *Sig.* lebih dari 0,05 maka berdasarkan kriteria pengujian, data hasil belajar kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,177 atau $> 0,05$, maka data minat belajar dapat dinyatakan homogen.

Data yang sudah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dapat dilakukan analisis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Berdasarkan penyajian dan analisis data, didapatkan rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas kontrol sebesar 86,67 sedangkan di kelas eksperimen rata-rata hasil belajarnya sebesar 90,39. Secara deskriptif hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding di kelas kontrol. Dan untuk perhitungan nilai angket diperoleh harga $t_{hitung} = -2,249 < t_{tabel} = 1,997$ dengan $df = 65$ dan *Sig.* (2 tailed) atau $p\text{-value} = 0,028/2 = 0,014 < 0,05$. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan

penggunaan video pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMAN 1 Rejotangan.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Kompri yang mengatakan bahwa media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.⁸⁶ Pendapat serupa diungkapkan oleh Erdawati Nurdin dkk, bahwa media pembelajaran yang tepat dapat menjadi perantara bagi siswa untuk memahami materi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.⁸⁷

Nanang dan Rusgianto menyebutkan peran dan manfaat multimedia didalam proses pembelajaran yaitu (1) Multimedia dalam pembelajaran dapat memberikan nuansa baru dan memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar karena sifatnya yang interaktif, efektif dan menyenangkan, (2) Multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendirisendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, serta (3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.⁸⁸ Dari beberapa peran dan

⁸⁶ Kompri, *Belajar...* hal. 85 dan 87

⁸⁷ Erdawati Nurdin, dkk., "Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK". *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2019, 6(1), hal. 87-98

⁸⁸ Khuzaini, N., & Santosa, R. H. Pengembangan multimedia pembelajaran trigonometri menggunakan *Adobe Flash CS3* untuk Siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(1), 2019, hal. 88-99

manfaatnya, media pembelajaran dapat dikatakan menjadi salah satu aspek penting dalam menunjang proses pembelajaran agar lebih aktif, efektif, efisien, dan menyenangkan.

Lebih jauh Arsyad dalam Arif Yudianto mengungkapkan bahwa pemilihan video sebagai media pembelajaran memiliki fungsi kognitif, yang artinya media video dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang.⁸⁹ Selain itu keunggulan pemilihan media video pembelajaran adalah pengguna dapat melakukan pengulangan (*replay*) pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus.⁹⁰ Dengan dapat diputar berulang-ulang, video pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam belajar suatu materi, sehingga cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian yang selaras dengan penelitian ini dilakukan oleh Tri Junita, Utu Rahim dan Mohamad Salam mengenai “Efektivitas Model Pembelajaran *Online* Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kendari”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran pada materi aritmatika sosial di kelas sampel penelitian diperoleh rata-rata hasil belajarnya mencapai 81,431. Hal ini menunjukkan penggunaan model pembelajaran

⁸⁹ Arif Yudianto, *Penerapan Video ...* hal. 234

⁹⁰ Munir. *Multimedia....*hal. 355

online berbantuan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kendari.⁹¹

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran etnomatematika terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMAN 1 Rejotangan

C. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Etnomatematika terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMAN 1 Rejotangan

Pada penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Rejotangan, penggunaan video pembelajaran etnomatematika memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis untuk minat dan hasil belajar secara simultan menggunakan uji *multivariate analysis of variance* (manova), yaitu diperoleh nilai signifikansi *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* lebih kecil dari 0,05 atau $0,043 < 0,05$. Artinya Terdapat perbedaan minat dan hasil belajar matematika peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran etnomatematika terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas XI di SMAN 1 Rejotangan.

Dalam proses pembelajaran siswa harus memiliki pengalaman yang lebih konkret agar tidak salah persepsi terhadap pengetahuan yang diajarkan. meia

⁹¹ Tri Junita, Utu Rahim, Mohamad Salam, "Efektivitas Model Pembelajaran *Online* Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kendari", *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume 9 No. 1* Januari 2021

pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.⁹² Selain itu media pembelajaran juga dapat membangkitkan minat/motivasi peserta didik.⁹³

Hal ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Kemp & Dayton dalam Nanang dan Rusgianto yang menyatakan bahwa penggunaan media memiliki dampak positif dalam pembelajaran, yaitu:⁹⁴ (1) *The delivery of instruction can be more standardized;* (2) *the instruction can be more interesting;* (3) *learning becomes more interactive trough applying accepted learning theory;* (4) *the length of time required for instruction can be reduced;* (5) *the quality of learning can be improved;* (6) *the instruction can be provided when and where desired and necessary;* (7) *the positive attitude of student toward what they are learning and they are learning process itself can be enhanced;* (8) *the role of the instructor can be appreciably changed in the positive directions.*

Dapat dijelaskan bahwa peranan media dalam proses pembelajaran adalah: (1) penyampaian pelajaran menjadi lebih standar, (2) pembelajaran bisa lebih menarik, (3) pembelaran menjadi lebih interaktif, (4) lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat (efisien), (5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, (6) pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana saja, terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu

⁹² Mustafa Lutfi, Sudirman dan Ricky P, *Sisi-Sisi Lain Kebijakan Profesionalisme Guru: Optik Hukum, Implementasi dan Rekonsepsi*, (Malang:Universsitas Brawijaya Press, 2013), hal. 134

⁹³ I Gedhe Wawan Sudatha dan I Made Tegeh. *Desain Multimedia Pembelajaran*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2015) hal. 5

⁹⁴ Khuzaini, N., & Santosa, R. H. "Pengembangan multimedia ... hal. 88-99

(fleksibel), (7) sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan (bermakna dan menyenangkan), (8) peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif; beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi atau bahkan dapat dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

Media yang efektif dalam kegiatan pembelajaran adalah video, adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Semakin banyaknya indra yang terlibat maka siswa lebih mudah memahami suatu konsep.⁹⁵ Selain itu video dapat menarik minat karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan.⁹⁶ Lebih lanjut Akhmad Busyaeri dkk. menyebutkan manfaat menggunakan video pembelajaran pada ranah kognitif, pembelajaran bisa mengobservasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak di sini mampu membuat karakter terasa lebih hidup. Selain itu menonton video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar.⁹⁷ Dengan demikian penggunaan video pembelajaran dalam proses

⁹⁵ Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. "Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2016 3(1), hal. 124

⁹⁶ Tri Junita, dkk "Efektivitas...hal. 101

⁹⁷ *Ibid.* hal. 126

pembelajaran sangat baik untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Baharuddin mengenai efektivitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. Hasil penelitian Baharuddin menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik. Besar peningkatan minat belajar peserta didik kelas sampel dengan penerapan media video tutorial rata-rata sebesar 0,11, sedangkan pada hasil belajar peserta didik dengan penerapan media video tutorial terjadi peningkatan dengan rata-rata sebesar 0,66.⁹⁸

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran etnomatematika terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas XI di SMAN 1 Rejotangan.

⁹⁸Ilham Baharuddin. "Efektivitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan". *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2014 2(2), hal. 247-255